BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Assyakurrohim, penelitian kualitatif menggambarkan sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengeksplorasi suatu fenomena dengan menggambarkan data dan fakta melalui penggunaan kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.[52]

Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan secara mendalam mengenai pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari, termasuk faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan tersebut. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi yaitu Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru. Pemilihan dua lokasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana bimbingan sumber rujukan dilakukan secara menyeluruh, mengingat adanya perbedaan ketersediaan koleksi fisik dan fasilitas yang mendukung di kedua kampus tersebut.

[52] Dimas Assyakurrohim dkk., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9, https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani No. Km 4,5 Rw. 5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Sementara itu, Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru yang bertempat di Jalan Pendarapan Kelurahan Guntung Manggis, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala perpustakaan dan dua orang pustakawan yang bertugas di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran dan tanggung jawab mereka dalam memberikan layanan kepada pemustaka, khususnya dalam kegiatan bimbingan sumber rujukan. Kepala perpustakaan berperan dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap layanan sumber rujukan, sedangkan pustakawan sendiri berperan sebagai pelaksana utama yang memberikan bimbingan kepada pengguna.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan bimbingan sumber rujukan yang dilakukan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1) Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian.[53] Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang di lakukan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dan observasi dari pustakawan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Data ini berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur yang berkaitan dengan bimbingan sumber rujukan serta layanan perpustakaan perguruan tinggi.

---

[53] Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 110–16, https://iicls.org/index.php/jer/article/view/238/195.

2) Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Informan

Informan dalam penelitian ini meliputi ada 3 orang yaitu, kepala perpustakaan dan pustakawan yang memberikan layanan bimbingan sumber rujukan di kampus Banjarmasin dan Banjarbaru.

b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini yaitu bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal, arsip perpustakaan, serta dokumen resmi yang mendukung informasi mengenai perpustakaan bimbingan sumber rujukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui beberapa teknik:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Wawancara bisa diartikan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.[54] Teknik ini sering digabungkan dengan

[54] Heni Julaika Putri dan Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–86, https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063.

observasi dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat tentang pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru.

2. Observasi

Menurut Zuriah observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai situasi yang ada dan sebagainya.[55]

Penelitian ini akan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelayanan rujukan di perpustakaan UIN Antasari baik di lokasi Banjarmasin maupun Banjarbaru, sehingga melihat praktik bimbingan secara fisik maupun bantuan penelusuran digital.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[56] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data

[55] Feny Rita Fiantika dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022*, 13–14.

[56] Anggy Giri Prawiyogi dkk., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52, https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787.

pendukung berupa foto kegiatan dan dokumen yang relevan dengan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data ialah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Proses analisis ini meliputi kegiatan pengelompokkan data berdasarkan karakterisktik, melakukan pembersihan data, mentranformasi data, membuat model data untuk menemukan informasi penting dari data tersebut.[57] Menurut Noeng Muhadjir, mengemukakan analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[58] Menurut Miles dan Huberman dalam Ri'fai salah satu pendekatan umum yang digunakan analisi data kualitatif ada tiga konsep reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yaitu:

[57] Rizal Hans, "Analisis Data Adalah: Mengenal Pengertian, Jenis, Dan Prosedur Analisis Data," diakses 16 April 2026, https://dqlab.id/analisis-data-adalah-mengenal-pengertian-jenis-dan-prosedur-analisis-data.

[58] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

a. Reduksi data *(Data Reduction)*

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi data lebih tajam, relevan, dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan cenderung sangat banyak, beragam, dan kompleks. Oleh karena itu, reduksi data membantu peneliti memilih informasi yang tidak relevan dan menyusun informasi penting agar lebih mudah dianalisis.[59] Dengan demikian, data yang sudah ada akan diberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencari data selanjutnya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini bahwa reduksi data membantu peneliti menyaring informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terarah, mudah dipahami, dan mempermudah dakam tahap analisis serta pengumpulan data lebih lanjut.

b. Penyajian data

Menurut Miles & Huberman penyajian data adalah membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi

[59] M. Anwar Rifa'i, *Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif - STAIDA SUMSEL*, 14 Desember 2024, diakses 16 April 2026, https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/.

tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atau keputusan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan temuan penelitian secara rinci dan lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, penyajian data disusun dalalm bentuk teks naratif yang menjelaskan secara rinci dan mendalam pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru. Data yang sudah disederhanakan kemudian diuraikan secara terstruktur sesuai fokus penelitian, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi lapangan, proses pelaksanaan, serta berbagai temuan yang relevan.

c. Penarikan kesimpulan

Miles & Huberman penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Selama kegiatan penelitian, kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi kebenarannya.[60] Penarikan kesimpulan dilakukan dengan catatan yang telah ditulis, sehingga penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan adanya untuk menghindari bias. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data.

[60] Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Person Branding Smart ASN Perwujudan Bangga Melayani di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah dicatat, diolah, serta dianalisis secara sistermatis, sehingga hasil penelitian dapat disajikan. Tahap ini tahap akhir dari analisis data yang berfungsi untuk merangkum seluruh temuan penelitian terkait pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru.

G. Keabsahan Data

Triangulasi sebagai cara dalam memeriksa kebenaran dan keakuratan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.[61] Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Menurut Moleong, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 201), hal. 270.

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[62]

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kepala perpustakaan dibandingkan dengan data dari dua orang pustakawan pelaksana layanan referensi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru. Apabila terdapat perbedaan informan, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada informan terkait untuk mendapatkan kesepakatan makna.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menurut Sugiyono, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[63] Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data hasil wawancara tentang pelaksanaan bimbingan sumber rujukan dicek dengan hasil observasi langsung di lapangan (mengamati proses pustakawan melayani pemustaka),

[62] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 327.

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 274.

serta dicocokkan dengan dokumen pendukung seperti jadwal library tour atau foto kegiatan. Jika hasil obervasi tidak sesuai dengan informan, peneliti melakukan klarifikasi lebih lanjut.